

**TINJAUAN MINAT SISWA SMPN 2 SINTOGA DI KABUPATEN PADANG
PARIAMAN TERHADAP OLAHRAGA REKREASI**

Husnul Fikri, Anton Komaini

Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang,

Padang, Indonesia

Fikrihusnul334@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the alleged low interest of students in the recreational sports of SMPN 2 Sintoga, Padang Pariaman Regency. This study aims to find out how much interest students of SMPN 2 Sintoga, Padang Pariaman Regency, towards recreational sports. This type of research is descriptive research. The study population was students of Sintoga Junior High School 2 in Padang Pariaman Regency. Sampling was done by purposive sampling which is a data source sampling technique with certain considerations, so the number of samples in this study were 30 students of class VIII 1. Data collection techniques using a research questionnaire. Data analysis techniques using descriptive descriptive analysis techniques. The results of the study revealed that Based on the results of the research obtained, it can be concluded that there is still a lack of interest in SMA Negeri 2 students in recreational sports. This is evidenced from the results of the study which showed that the percentage obtained was 60.08%.

Keywords: Recreational Sports,

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah diduga masih rendahnya minat siswa terhadap olahraga rekreasi SMPN 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SMPN 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman terhadap olahraga rekreasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa SMP N 2 Sintoga di Kabupaten Padang Pariaman. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa kelas VIII 1. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya minat siswa SMA Negeri 2 terhadap olahraga rekreasi. Ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persentase yang didapat yaitu sebesar 60,08%.

Kata Kunci: Olahraga Rekreasi

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat. Ada beberapa macam olahraga yang harus diketahui yaitu olahraga kesehatan, olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit salah satunya adalah stress yang melebihi kemampuan maksimum individu itu sendiri, dengan demikian salah satu olahraga yang tepat untuk menghilangkan dan mencegah stress adalah olahraga rekreasi.

Olahraga rekreasi harus dibina dan dikembangkan pada seluruh aspek-aspeknya. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang dijelaskan dalam BAB VII pasal 26 ayat 1 dan 2 undang-undang RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yang berbunyi sebagai berikut :

- 1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memasalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial, 2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi.

Berpedoman pada undang-undang tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan adalah meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial serta untuk mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kegiatan olahraga rekreasi ini. Maka yang lebih penting dilihat dari potensi-potensi yang terdapat di dalam suatu tempat untuk melakukan olahraga rekreasi. Sarana dan prasarana dan keselamatan pengunjung sangat penting dalam menunjang motivasi masyarakat dalam melakukan olahraga rekreasi. apabila tempat-tempat wisata yang terdapat olahraga rekreasinya tidak memenuhi syarat dan keselamatan dalam melakukan olahraga rekreasi maka bukannya sehat yang didapatkan melainkan sakit atau cedera setelah melakukan olahraga rekreasi karena faktor keselamatan penting dalam melakukan olahraga. Olahraga rekreasi adalah olahraga suatu aktivitas

jasmani yang menekankan pada persamaan hak dan kesempatan kepada pesertanya tanpa membedakan jenis kelamin dan dasar kemampuan dalam jurnal anton komaini (2019 : 205)

Olahraga rekreasi adalah olahraga suatu aktivitas jasmani yang menekankan pada persamaan hak dan kesempatan kepada pesertanya. Tanpa membedakan jenis kelamin dan dasar kemampuan. Menurut Hartoto dalam tim kuliah rekreasi (2016:30) “olahraga rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sifatnya menyalurkan ketenangan jiwa karena di dalamnya mengandung kesenangan bagi dirinya maupun orang lain “. Berdasarkan kutipan tersebut, jelas bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang mengarahkan kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Biasanya olahraga rekreasi dapat ditemukan ditempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari mulai yang berpetualangan sampai dengan ekstrim.

Dilihat dari aspek potensi alam dan kekayaan budaya seharusnya olahraga rekreasi di Indonesia dapat berkembang secara baik. Dari aspek potensi alam. Kita memiliki panorama yang indah, gunung, sungai, lembah pantai, danau, tebing jurang dan sebagainya yang dapat memberikan tantangan dan kepuasan tersendiri untuk dijadikan objek-objek pertualangan atau penjelajah alam. Begitu pula aspek keanekaragaman budaya, Indonesia kaya dengan berbagai permainan/olahraga tradisional yang tidak dimiliki negara lain. Potensi alam dan keanekaragaman budaya tersebut sesungguhnya dapat kita kemas secara terpadu untuk menghasilkan berbagai paket olahraga rekreasi yang bernilai jual tinggi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah serta pendapatan masyarakat sekitarnya.

Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, baik jenis permainan tradisional, permainan rekayasa, jenis pertualangan, cabang olahraga yang dimodifikasi, maupun *out bound*. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi itu akan sangat ditentukan oleh faktor sumber daya manusia. Sumber daya yang dimaksud adalah pihak-pihak yang dapat berperan aktif untuk memajukan olahraga rekreasi yang disebut sebagai koordinator olahraga rekreasi. Kegiatan utama yang harus dilakukan koordinator olahraga rekreasi tersebut adalah melakukan

pengorganisasian berbagai aspek yang berhubungan dengan olahraga rekreasi di sekitarnya.

Banyak sekali ditemukan tempat olahraga rekreasi sangat monoton dan belum berkembang, apabila satu tempat wisata berkembang, maka akan memunculkan berbagai variasi cabang olahraga rekreasi, oleh karena itu siswa tidak akan bosan melakukan olahraga rekreasi ditempat tersebut.

Olahraga merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi tubuh manusia, olahraga dianggap penting bagi kebutuhan karena manusia adalah makhluk yang bergerak. Manusia dalam melakukan aktivitasnya tidak terlepas dari proses gerak, sebab tidak ada kehidupan tanpa adanya gerakan. Dan olahraga merupakan aktivitas kebutuhan manusia karena dengan tingkah laku atau aktivitas olahraga secara baik, teratur, terukur dan terarah maka akan menjadikan jiwa dan raga manusia lebih baik.

Pada umumnya masyarakat saat ini sudah memahami betapa pentingnya menjaga dan mempertahankan kesehatan serta kebugaran jasmani. Olahraga merupakan salah satu cara yang tepat dilakukan untuk memperoleh dan mempertahankan kebugaran tubuh. Kegiatan olahraga juga mempunyai arti yang sangat penting dalam memelihara dan mengembangkan potensi diri. Oleh karena itu dijelaskan pula dalam UU RI No.3 Tahun 2005 Pasal 4 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, bahwa:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral, dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.”.

Olahraga dan rekreasi merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk kebugaran jasmani dan rohani yang sangat penting demi mendukung kegiatan kita sehari-hari. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial Rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang (lapang) yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran dan daya rekreasi (baik secara individual maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan lahir dan bathin.

Salah satu sekolah yang masih rendah tingkat konsentrasinya adalah SMP Negeri 02 Sintuk Toboh Gadang. SMP Negeri 02 Sintuk Toboh Gadang terletak di jalan lintas lubuk alung-pariaman kilometer 6 kelurahan toboh gadang kecamatan sintuk toboh gadang kabupaten padang priaman provinsi Sumatera Barat. Jumlah murid SMP Negeri 02 Sintuk Toboh Gadang berjumlah 384 orang yang terdiri dari 14 lokal.

Berdasarkan observasi awal salah satu guru yaitu menjabat sebagai wakil kesiswaan mengatakan bahwa di SMP 2 Sintoga masih rendahnya tingkat konsentrasi belajar pada saat guru menerangkan pelajaran, banyak siswa tidak bersemangat untuk belajar, kemudian kemauan siswa untuk ke sekolah berkurang. Pemberian olahraga rekreasidiharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran namun permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana minat siswa untuk melakukan olahraga rekreasi malalui pemberian olahraga rekreasi.

Dengan demikian untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah mengenai sejauh mana minat siswa dengan pemberian olahraga rekreasi, maka pada kesempatan ini penelitian tertarik untuk melakukan penelitian judul “ **Tinjauan Minat Siswa Terhadap Olahraga Rekreasi di SMPN 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman**”

METODE

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Bogdan dan Taylor dalam Meleong (2010:4) mengemukakan bahwa penelitian adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati “. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

HASIL

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut. Penelitian ini adalah minat siswa smp negeri 2 sintoga kabupaten padang priaman

terhadap olahraga rekreasi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman melalui butir jawaban angket yang disebar kepada 30 SMP Negeri 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 30 item soal.

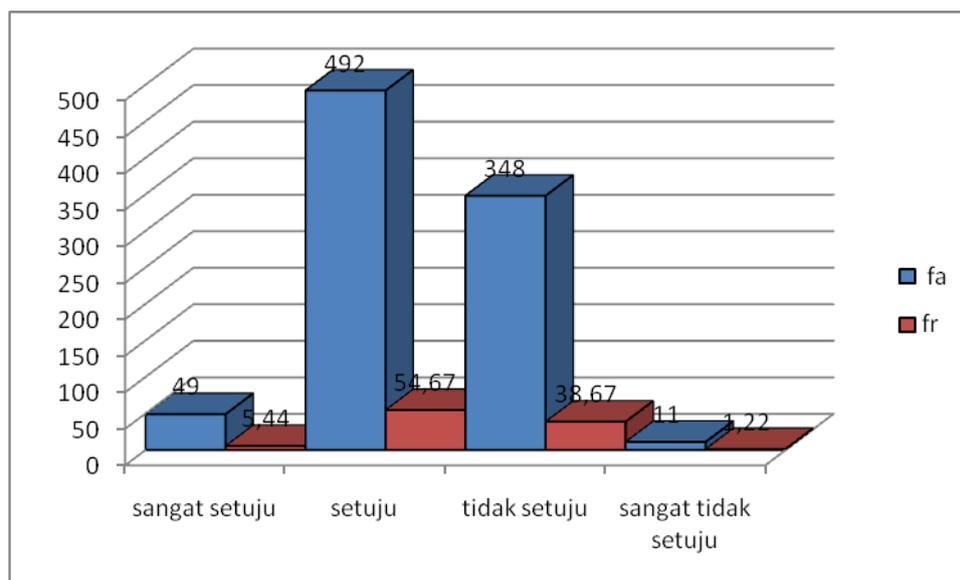
1. Tinjauan Minat Siswa SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman Terhadap Olahraga Rekreasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap minat siswa SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman terhadap olahraga rekreasi maka dari angket yang telah dibagikan kepada sebanyak 30 orang siswa SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman dengan 30 butir pertanyaan maka ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 49 jawaban atau 5,44%, jawaban “setuju” sebanyak 492 jawaban atau 54,67%, jawaban “tidak setuju” sebanyak 348 jawaban atau 38,67%, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 11 jawaban atau 1,22%. Deskripsi hasil penelitian tentang minat siswa SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman terhadap olahraga rekreasi dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

Table Distribusi Frekuensi Minat Siswa SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman Terhadap Olahraga Rekreasi

No	jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor
					(x . fa)
1	Sangat Setuju	4	49	5.44	196
2	Setuju	3	492	7	1476
3	Tidak Setuju	2	348	7	696
4	Sangat Tidak Setuju	1	11	1.22	11
Σ			900	100	2379

Skor Ideal	4x30x30=3600
Tingkat Capaian	$2379/3600 \times 100\%$ =66,08%



Gambar 1. Histogram Tinjauan Minat Siswa SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman Terhadap Olahraga Rekreasi

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 2379 sedangkan skor ideal 3600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman terhadap olahraga rekreasi adalah 60,08%. Menurut Arikunto (2010) kategori nilai antara 55 %-64 % adalah berada pada klasifikasi “ kurang”.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII 1 SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman tentang minat siswa smp negeri 2 sintoga terhadap olahraga rekreasi. Dari hasil penelitian didapatkan hasil skor capaian sebesar 2379 sedangkan skor ideal 3600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman terhadap olahraga rekreasi adalah 60,08%. Menurut Arikunto (2010) kategori nilai antara 55% - 64% adalah berada pada klasifikasi “ kurang”. Hasil tersebut membuktikan bahwa minat

siswa SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman masih kurang. Hasil ini mungkin saja karena olahraga rekreasi di SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman kurang dikenal dan siswa mempunyai ketidak tahuan tentang olahraga rekreasi.

Menurut Prayitno (1983:30) mengemukakan bahwa adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat siswa adalah 2 macam yaitu :

- a. Faktor internal yang merupakan faktor dari dalam diri siswa, meliputi rasa senang(rasa tertarik), perhatian dan keinginan terhadap suatu objek tertentu,
- b. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan, dukungan sekolah, sarana dan prasarana, guru yang mengajar dan dukungan orang tua untuk memacu terlaksananya aktivitas pengembangan diri oleh anaknya yang dilaksanakan di sekolah.

Dari pendapat ahli diatas jelas bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga rekreasi, dari factor internal rasa ketertarikan siswa smp negeri 2 sintoga kabupate padang pariaman sangat kurang sekali, maka dari itu berbanding lurus dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa masih kurangnya minat siswa terhadap olahraga rekreasi. Kemudian factor eksternal, salah satu factor eksternal yang mempengaruhi minat siswa dalam olahraga rekreasi adalah dukungan sekolah, mungkin dukungan dari sekolah untuk olahraga rekreasi berhubungan dengan sarana dan prarasana yang pendukung untuk pelaksanaan olahraga rekreasi.

Untuk itu perlu hendaknya sekolah sekolah perlu menerapkan akan pentingnya minat akan olahraga rekreasi.karena olahraga rekreasi memiliki manfaat yang baik diantara olahraga rekreasi sangat baik untuk kesehatan.

Manfaat sama artinya dengan guna, faedah atau keuntungan melakukan sesuatu. Begitu pula dengan kegiatan rekreasi, juga memiliki beberapa manfaat, kegunaan, faedah atau keuntungan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendatangkan kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan suatu keadaan yang mencerminkan perasaan senang dan tenang, bebas dari segala yang menyusahkan. Ketika berekreasi di suatu tempat, misalnya pada suatu panorama alam yang indah pada suatu panorama alam yang indah di sertai udara yang sejuk, seseorang akan merasa nyaman. Badan terasa segar, pikiran akan tenang, dan dapat merupakan segala yang menyusahkan hatinya. Perasaan jasmani yang segar karena berada di alam yang tenang dan tenang tersebut akan menyatu sehingga mendatangkan kebahagiaan.

Di samping karena keindahan dan kesejukan alam, kebahagiaan juga dapat ditumbuhkan oleh rasa kebersamaan dan kegembiraan karena melakukan berbagai aktivitas.

2) Menimbulkan kepuasan

Kepuasan yang diperoleh dari kegiatan rekreasi erat hubungannya dengan perasaan senang, gembira atau bahagia sebagaimana dikemukakan diatas. Dengan kata lain, seseorang akan merasa puas karena telah mendapatkan kesenangan, puas karena telah memperoleh kegembiraan, dan puas karena telah merasakan kebahagiaan.

3) Membantu perkembangan yang seimbang

Manusia terbentuk dari jasmani dan rohani. Jasmani disebut juga dengan istilah raga, fisik dan badan. Sementara itu, rohani disebut juga dengan jiwa, psikis, dan mental. Baik jasmani maupun rohani sama-sama memiliki keinginan atau kebutuhan tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap olahraga rekreasi di SMPN 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman masih kurang. Hasil ini mungkin saja karena olahraga rekreasi di SMP N 2 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman kurang dikenal dan siswa mempunyai ketidaktahuan tentang olahraga rekreasi. Diantar faktor-faktor yang mempengaruhi minatsiswa dalam olahraga rekreasi. Terbukti dengan perolehan presentase jawaban siswa sangat setuju sebanyak 49 jawaban atau (5,44%), jawaban setuju sebanyak 492 jawaban (54,67%), jawaban tidak setuju sebanyak 348 jawaban (38,67%) dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 11 jawaban (1,22%).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, dapat diajukan saran-saran kepada:

1. Peneliti yang akan datang, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar dan pemberian olahraga rekreasi yang lebih bervariasi lagi, sehingga siswa memiliki kemauan tinggi untuk mengikuti permainan olahraga rekreasi tersebut.
2. Agar minat siswa di SMPN 2 sintoga kabupaten padang pariaman terhadap olahraga rekreasi lebih meningkat lagi maka guru hendaknya lebih menerapkan kegiatan olahraga rekreasi di sela-sela waktu pembelajaran
3. Pembaca, untuk dapat memahami apa saja upaya dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan olahraga rekreasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Komaini, Anton. 2019. *Tinjauan manajemen Pengelolaan Objek wisata Olahraga Rekreasi*. Jurnal Stamina: E-ISSN 2655-2515.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bekti,Istiyanto,S. 2016. *Studi Kasus Dampak Negatif Media Komunikasi dan Informasi Bagi Anak-anak di Kelurahan Bobosan Purwokerto Kabupaten Bayumas*. Universitas Jendral soedirman. Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia. volume 01 (2016) 58-63.
- Efendi, Ahmad, Pihanto, Budi J.2014. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Aktivitas Fisik Siswa (Studi pada SMK Negeri 8 Surabaya Kelas X)*. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014, 605-608.
- Fajrin, Okky, Rachma. 2015. *Hubungan Tingkat Penggunaan Teknologi Mobile Gadget dan Eksistensi Permainan Tradisional Pada Anak Sekolah Dasar*. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Idea Societa. Vol 2 No 6 (2015).
- Hidayat, Arif, Indardi, Nanang. 2015. *Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball di Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang: Journal of Sport Sciences and Fitness. ISSN 2252-6528
- Nurmalasari, Wulandari, Devi. 2018. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi Siswa SMPN Satu atap Pakisjaya Karawang*. STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer. Vol.3. No. 2 Februari 2018. ISSN: 2527-4864.



- Mariskhana, Kartika. 2018. *Dampak Media Sosial (Facebook) dan Gadget Terhadap Motivasi Belajar*. AMIK Bina Sarana Informatika. ISSN 1411-8637. Vol. XVI No. 1 Maret 2018.
- Roza, Emelia, Dkk. 2018. *Pelatihan Memantau Penggunaan Gadget Pada Anak*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta. Jurnal SOLMA. Vol 7 (2): 208-214: 2018. ISSN 2252-584.
- Rosmaneli. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Rekreasi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Saputra, Nofrans, Eka dan Nina. 2017. *Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak*. Universitas Jambi. Jurnal Psikologi Jambi. Volume 2, No 2, Oktober 2017. ISSN : 2528-2735.
- Suratmin. 2018. *Pegantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setianingsih,dkk.2018. *Dampak Pemakaian gadget pada usia pra sekolah dapat meningkatkan resiko gangguan pemusatan perhatian dan hiper aktivitas*. Stikes muhammadiyah Klaten. Gaster Vol. XVI No. 2 Agustus 2018.
- Witarsa, Ramdhan, Dkk. 2018. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar*. PGSD IKIP Siliwangi. PEDAGOGIK vol. VI, No 1, Februari 2018.